



**ANALISIS PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERN
DAN PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA BANK BRI CABANG
SURABAYA DIPONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

oleh :

MUHAMMAD ANUGRAH RIZALDY

NIM 110810301132

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2017

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Tutik Amalawati dan Ayahanda Luqman Suaidy, terima kasih yang tak terhingga atas do'a yang selalu tercurahkan dalam mengiringi setiap langkahku, cucuran keringat, kesabaran, dan kasih sayang, serta pengorbanan sampai saat ini demi tercapainya cita-cita di masa depan;
2. Kakakku tersayang Anggraini Ayuningtiyas dan keluarga besar tersayang, terimakasih atas doa, dukungan dan perhatian yang diberikan untuk semua keberhasilanku selama ini ;
3. Guru - guruku dan dosen - dosenku yang aku sayangi, terima kasih telah mengantarkanku menuju masa depan yang lebih cerah atas ilmu yang telah diberikan, serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
4. Almamater Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah dzikir. Mencari ilmu adalah jihad

(Imam Ghozali)

Masa depan milik mereka yang mendengar dan mendatanginya

(David Bowie)

Ilmu itu diperoleh dari lidah yang gemar bertanya serta akal yang suka berpikir

(Abdullah Bin Abbas)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Anugrah Rizaldy

NIM : 110810301132

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH AUDIT INTERNAL,
PENGENDALIAN INTERN DAN PENERAPAN PRINSIP-
PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN PADA BANK BRI CABANG
SURABAYA DIPONEGORO

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan bukan karya jiplakan kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Januari 2017

Yang menyatakan,

Muhammad Anugrah Rizaldy

NIM 110810301132

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Audit Internal Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank BRI Cabang Surabaya Diponegoro

Nama Mahasiswa : Muhammad Anugrah Rizaldy

N I M : 110810301132

Jurusan : S1 AKUNTANSI

Tanggal Persetujuan : 12 Januari 2017

Yang Menyetujui,
Mengetahui,
Ketua Program Studi
S1 Akuntansi

Dr. Yosefa Sayekti M.Com.Ak
NIP. 19640809195003200

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak.
NIP. 195911101989021001

Novi WulandariW, S.E., M.Acc&Fin
NIP 190811272005012003

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

***ANALISIS PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERN DAN
PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA BANK BRI CABANG SURABAYA
DIPONEGORO***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Anugrah Rizaldy

NIM : 110810301132

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

22-Mei-2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

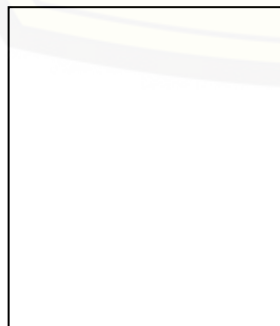
Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Djoko Supatmoko, MM, Ak (.....)
NIP 195502271984031001

Sekretaris : Andriana, SE, M.Sc (.....)
NIP 198209292010122002

Anggota : Aisya Tri Agustini, SE, MSc (.....)
NIP 198808032014042002

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Dekan



Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M., Ak., CA
NIP 19710727 199512 1 001

Muhammad Anugrah Rizaldy

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal, pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan pada bank BRI Cabang Surabaya Diponegoro. Sampel dari penelitian ini adalah unit-unit yang terdapat pada cabang Surabaya Diponegoro. Data penelitian dikumpulkan dari kuisioner yang telah disebarakan pada karyawan Bank BRI. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linier berganda, menunjukkan variabel Audit Internal, Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap kinerja perusahaan Bank BRI Cabang Surabaya Diponegoro.

Kata kunci :Audit Internal, Pengendalian Intern, Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan.

Muhammad Anugrah Rizaldy

Accounting, Economic and Business Faculty, Jember of University

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of internal audit, internal control and application of the principle of good corporate governance on corporate performance in the Surabaya branch of BRI bank Diponegoro. Samples from this study are units contained in Diponegoro Surabaya Branch. Data were collected from questionnaires that have been distributed to the employees of Bank BRI. The method used is multiple linear regression analysis. Results of testing the coefficient of multiple linear regression analysis, showed variable Internal Audit, Internal Control and Application of the Principles of Good Corporate Governance positive and significant effect partially and simultaneously on the performance of Bank BRI Branch Surabaya Diponegoro

Keyword : Internal Audit, Internal Control, Application of the Principles of Good Corporate Governance and Firm Performance

RINGKASAN

Analisis pengaruh Audit Internal, Pengendalian Intern dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank BRI Cabang Surabaya Diponegoro; Muhammad Anugrah Rizaldy, 110810301132; 2016; 81 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang baik dalam segi ekonomi maupun dalam segi sosial budaya. Dalam perkembangan suatu negara perlu adanya penunjang dalam sisi ekonomi. Sebab, kita tahu bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia saat ini belum bisa dikatakan sejahtera dengan dilihat dari segi perekonomian mereka. Apabila perekonomian suatu negara berada pada jalur yang stabil, maka hal ini akan memudahkan kita dalam mengadakan suatu evaluasi di dalam penyusunan rencana pembangunan bagi negara.

Dengan meningkatnya perkembangan ekonomi maka semakin bertambah pula perusahaan yang bergerak diberbagai bidang. Dalam perusahaan yang kegiatan operasionalnya relatif kecil, pimpinan perusahaan mampu mengawasi langsung kegiatan operasional perusahaan. Dalam perusahaan yang kegiatan operasionalnya luas dan besar tidak mungkin lagi pimpinan perusahaan mengawasi langsung kegiatan operasional tersebut.

Untuk dapat memberikan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan bawahan tentang perusahaan adalah benar dan dapat dipercaya, maka pimpinan perusahaan membutuhkan adanya auditor internal sebagai pengawas dalam perusahaan. Agar dapat tercapainya sistem pengawasan yang baik maka pimpinan perusahaan harus membentuk suatu bidang pengawasan yang dapat bertanggungjawab.

Auditor internal memiliki peran penting dalam suatu perusahaan, karena peran auditor internal berpengaruh terhadap peningkatan pengendalian intern dan kinerja perusahaan. Baik atau buruknya kualitas pengendalian intern dan kinerja perusahaan tergantung pada efektif dan tidaknya kinerja manajemen dalam suatu

perusahaan. Begitu pula sebaliknya, peran auditor internal juga dipengaruhi oleh manajemen.

Keandalan dalam melaporkan keuangan perusahaan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku pada perusahaan maka perlu adanya pengendalian intern. Selain itu fungsi pengendalian intern pada sebuah perusahaan yaitu untuk mempermudah manajemen melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan dan mencegah kerugian terhadap sumber daya dalam perusahaan. Banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan juga disebabkan adanya penyelewengan aturan yang dilakukan oleh para karyawan.

Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan dalam menciptakan suatu sikap kepercayaan di kalangan masyarakat sebagai syarat mutlak bagi dunia usaha untuk terus berkembang lebih baik lagi dan sehat kedepannya. Diharapkan dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) suatu perusahaan atau perbankan dapat mengelola perusahaan tersebut dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsipnya.

Penelitian tentang pengaruh pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja manajerial dilakukan oleh Andriyanto (2013). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriyanto (2013) menunjukkan bahwa peran pengendalian intern dan *Good Coporate Governance* menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Objek penelitian sebelumnya adalah 39 orang pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jember. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penambahan variabel independen yaitu audit internal dan mengganti variabel dependen dengan kinerja perusahaan serta obyek penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manajer (kepala unit), mantri, supervisor dan *accounting officer Micro* (AO) BRI cabang surabaya diponegoro dengan minimal 1 tahun kerja karena terlibat dalam proses perencanaan dan mengetahui tentang variabel yang ada dalam penelitian ini.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriyanto (2013) membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian tersebut dengan menambahkan variabel independen audit internal dan mengganti variabel dependen kinerja manajerial dengan kinerja perusahaan. Karena penelitian yang dilakukan oleh Anggraini yang dimana auditor internal di dalam perusahaan belum maksimal dan peran auditor internal yang sebenarnya sering kali disalah artikan karena pandangan terhadap peran auditor internal cenderung negatif serta seringkali dianggap tidak independen.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul “ **ANALISIS PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERN, DAN PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA BANK BRI CABANG SURABAYA DIPONEGORO**”.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa Audit Internal, Pengendalian Intern, dan Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governace* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dengan nilai F-hitung sebesar 26,008 ($p=0,000$). Audit internal, Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governace* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja dengan nilai t-hitung adalah audit internal sebesar 2,065 ($p=0,047$), pengendalian intern sebesar 2,566 ($p=0,015$) dan *Good Corporate Governace* sebesar 2,393 ($p=0,023$).

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERN DAN PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA BANK BRI CABANG SURABAYA DIPONEGORO”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad SE, MM, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti M.Com.Ak, selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Bunga Maharani, S.E., M.SA, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Novi Wulandari Widiyanti SE, M.Acc & Fin, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini;
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah;
8. Seluruh karyawan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember khususnya pada Jurusan S1 Akuntansi;
9. Ayah kandungku Luqman Suaidy dan Ibu kandungku Tutik Amalawati yang telah mencurahkan seluruh cinta dan kasih sayangnya, memberikan

semangat, dorongan moral, nasehat, fasilitas serta doa-doa terbaik untuk kesuksesan penulis;

10. Kakakku Anggraeni Ayuningtyas yang telah memberikan semangat dan doa-doa yang tulus.
11. Segenap keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan memberikan motivasi bagi penulis;
12. Untuk penghuni kontrakan B4-23 (Rendra Fahmi, Reza Pahlevi, Rino Adijaya, Widyas Panji, Janitra Kencana, Gamal Satrio, Iwan Prabowo, Anto Istiarso, Rio Romanda, Feby Romandang, Achmad Mun'im Ramadhan, Rizal Abdul Ghofur dan Andri Rachmat Fitriyan) terima kasih atas bantuan dan doanya.
13. Teman-teman seperjuangan S1-Akuntansi 2011 terimakasih atas suka duka yang dilalui bersama selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis.
14. Teman-teman benang kusut (Bramantyo, Rahmad Musa, Hanum, Ajeng Inas, Faisal, dan Yanuar) terima kasih atas segala dukungan dan doanya.
15. Teman-teman Trip Malang (Icha evita, Rizky Pratiwi, Dea, Nora) terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran demi kemajuan penulis berikutnya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 30 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Pengertian Audit Internal.....	6
2.1.1.2 Tujuan Audit Internal.....	7
2.1.2 Pengendalian Intern	7
2.1.2.1 Elemen-elemen Pengendalian Intern	8
2.1.3 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	10
2.1.4 Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	11
2.1.4.1 Transparansi	11

2.1.4.2 Pertanggungjawaban	11
2.1.4.3 Akuntabilitas.....	12
2.1.4.4 Profesional	13
2.1.4.5 Kewajaran	13
2.1.5 Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.6 Kinerja Perusahaan	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Teoritis	17
2.4 Pengembangan Hipotesis	18
2.4.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan.....	18
2.4.2 Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perusahaan.....	18
2.4.3 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	19
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.2 Sumber Data.....	20
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.4 Metode Pengumpulan Data	21
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	21
3.5.1 Variabel Bebas	21
a. Audit Internal	21
b. Pengendalian Intern	22
c. Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Gocernance</i>	22
3.5.2 Variabel Terikat.....	22
Kinerja Perusahaan.....	22
3.6 Teknik Analisis Data	23
3.6.1 Statistik Deskriptif	23
3.6.2 Uji Kualitas Data	23

1. Uji Validitas	23
2. Uji Reliabilitas	23
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	24
b. Uji Normalitas	24
b. Uji Heterokedastisitas	24
c. Uji Multikolinieritas	25
3.6.4 Uji Hipotesis	25
1. Analisis Regresi Linier Berganda	26
a. Uji Adjusted R-Squared	26
b. Uji F	26
c. Uji T	27
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	29
4.1.1 Kegiatan Usaha	29
4.1.2 Jasa PT Bank Rakyat Indonesia(Persero), Tbk	29
4.2 Karakteristik Responden	30
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..	31
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	32
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan	
Pendidikan Terakhir	32
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	33
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	33
4.3 Uji Instrumen Penelitian	34
4.3.1 Uji Validitas Data	34
4.3.2 Uji Realibilitas Data	36
4.4 Deskripsi Variabel Penelitian	37
4.5 Deskripsi Asumsi Klasik	38
4.5.1 Uji Normalitas	38
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	39
4.5.3 Uji Multikolinieritas	40

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda	41
4.6.1 Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Simultan dengan Uji F.....	42
4.6.2 Pengujian Hipotesis Koefisien Regresi Secara Parsial dengan Uji T	43
4.6.3 Koefisien Determinasi	45
4.7 Pembahasan Penelitian	46
a. Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Perusahaan	46
b. Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kinerja Perusahaan.....	46
c. Pengaruh penerapan Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Perusahaan	47
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Keterbatasan.....	49
5.3 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Bagan Kerangka Teoritis	17
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	28



DAFTAR TABEL

Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Umur	31
Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	32
Tabel 4.6 Karakteristik Responden berdasarkan Jabatan	33
Tabel 4.7 Karakteristik Responden berdasarkan Masa Kerja	34
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Data	34
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Data	36
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	37
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	40
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	41
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Uji t	44
Tabel 4.16 Sumbangan Efektif Variabel Bebas	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Kuisoner Penelitian	53
Lampiran 2 Karkteristik Responden	30
Lampiran 3 Uji Validitas Variabel Penelitian	34
Lampiran 4 Uji Realibilitas Variabel Penelitian.....	36
Lampiran 5 Analisis Deskriptif	37
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik	39
Lampiran 7 Analisis Regresi Linier Berganda	41
Lampiran 8 t table	77
Lampiran 9 f table.....	78
Lampiran 10 Tabel Nilai r Product Moment	79
Lampiran 11Tabel Presentasi Distribusi t.....	80

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang baik dalam segi ekonomi maupun dalam segi sosial budaya. Dalam perkembangan suatu negara perlu adanya penunjang dalam sisi ekonomi. Sebab, kita tahu bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia saat ini masih belum bisa dikatakan sejahtera dilihat dari segi perekonomian mereka. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya masyarakat yang hidup jauh dari kesejahteraan. Oleh sebab itu, perekonomian suatu negara sangat menunjang kesejahteraan masyarakat. Dalam menunjang suksesnya perekonomian suatu negara maka dibutuhkan pula sumber daya manusia yang handal di dalamnya. Apabila perekonomian negara berada pada lajur yang stabil, maka hal ini akan memudahkan kita dalam mengadakan suatu evaluasi di dalam penyusunan rencana pembangunan bagi negara.

Dengan meningkatnya perkembangan ekonomi maka semakin bertambah pula perusahaan yang bergerak diberbagai bidang. Dalam perusahaan yang kegiatan operasionalnya relatif kecil, pimpinan perusahaan mampu mengawasi langsung kegiatan operasional perusahaan. Dalam perusahaan yang kegiatan operasionalnya luas dan besar tidak mungkin lagi pimpinan perusahaan mengawasi langsung kegiatan operasional tersebut. Maka dalam kegiatan seperti ini biasanya pimpinan perusahaan akan melimpahkan wewenang tersebut kepada bawahannya. Akan tetapi tanggung jawab terakhir atas pekerjaan bawahan tetap berada di puncak pimpinan.

Untuk dapat memberikan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan bawahan tentang perusahaan adalah benar dan dapat dipercaya, maka pimpinan perusahaan membutuhkan adanya auditor internal sebagai pengawas dalam perusahaan. Agar dapat tercapainya sistem pengawasan yang baik maka pimpinan perusahaan harus membentuk suatu bidang pengawasan yang dapat bertanggungjawab.

Keberhasilan seorang pimpinan dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari gambaran laporan keuangan yang menyajikan angka yang dapat dipercaya, tidak menyesatkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukan pengawasan yang bertanggungjawab terhadap sistem pengawasan intern perusahaan yang disebut internal auditor. Dengan adanya internal auditor yang dilakukan secara terus-menerus maka penyelewengan dan kecurangan dapat diminimalisir.

Auditor internal memiliki peran penting dalam suatu perusahaan, karena peran auditor internal berpengaruh terhadap peningkatan pengendalian intern dan kinerja perusahaan. Baik atau buruknya kualitas pengendalian intern dan kinerja perusahaan tergantung pada efektif dan tidaknya kinerja manajemen dalam suatu perusahaan. Begitu pula sebaliknya, peran auditor internal juga dipengaruhi oleh manajemen.

Keandalan dalam melaporkan keuangan perusahaan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku pada perusahaan maka perlu adanya pengendalian intern. Selain itu fungsi pengendalian intern pada sebuah perusahaan yaitu untuk mempermudah manajemen melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan dan mencegah kerugian terhadap sumber daya dalam perusahaan. Banyaknya perusahaan yang mengalami kebangkrutan juga disebabkan adanya penyelewengan aturan yang dilakukan oleh para karyawan.

Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan dalam menciptakan suatu sikap kepercayaan di kalangan masyarakat sebagai syarat mutlak bagi dunia usaha untuk terus berkembang lebih baik lagi dan sehat kedepannya. Diharapkan dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) suatu perusahaan atau perbankan dapat mengelola perusahaan tersebut dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsipnya.

Perbankan merupakan salah satu perusahaan yang menjadi faktor penting penunjang bagi peningkatan ekonomi masyarakat. Masyarakat dapat melakukan berbagai transaksi keuangan melalui bank. Bank sendiri dalam UU RI No 10 tahun 1998 memiliki arti sebagai sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Salah satu perbankan yang saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat yaitu PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang keuangan perbankan. Dengan adanya perbankan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan sektor ekonomi dan dapat memperlancar sistem pembayaran bagi semua sektor terutama sektor perekonomian.

Penelitian ini menggunakan obyek bank sebagai obyek penelitian dengan pemikiran bahwa bank sebagai lembaga yang bergerak di bidang keuangan yang kinerjanya sangat dipengaruhi oleh lingkungan bisnis serta perkembangan dan perubahan di sekitar perbankan itu sendiri. Menurut Gubernur Bank Indonesia Burhanudin Abdullah yang dikutip dari Retnadi dalam Andriyanto (2013) harus diakui bahwa secara insitutional perbankan di Indonesia masih memerlukan tindakan-tindakan penguatan mendasar terhadap aspek-aspek internal dan tata kelola (*Governance*) karena dapat mempengaruhi terciptanya kinerja perbankan yang unggul. Dalam hal ini, BI terus berupaya untuk memperbaiki pelaksanaan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* di kalangan perbankan itu sendiri.

Penelitian tentang pengaruh pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja manajerial dilakukan oleh Andriyanto (2013). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriyanto (2013) menunjukkan bahwa peran pengendalian intern dan *Good Coporate Governance* menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Objek penelitian sebelumnya adalah 39 orang pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jember. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penambahan variabel independen yaitu audit internal dan mengganti variabel dependen dengan kinerja perusahaan serta obyek penelitian. Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu manajer (kepala unit), mantri, supervisor dan *accounting officer Micro* (AO) BRI cabang Surabaya Diponegoro dengan minimal 1 tahun kerja.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriyanto (2013) membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian tersebut dengan menambahkan variabel independen audit internal dan mengganti variabel dependen kinerja manajerial dengan kinerja perusahaan serta obyek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2008) yang dimana auditor internal di dalam perusahaan belum maksimal dan peran auditor internal yang sebenarnya sering kali disalah artikan karena pandangan terhadap peran auditor internal cenderung negatif serta seringkali dianggap tidak independen yang membuat peneliti menambahkan variabel tersebut.

Alasan memilih Bank BRI Cabang Surabaya Diponegoro karena ingin mengetahui apakah dengan menerapkan Audit Intern, Pengendalian Intern, dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan melihat uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tugas akhir dengan judul: “Analisis Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Bank BRI Cabang Surabaya Diponegoro”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah audit internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Bank BRI cabang Surabaya Diponegoro ?
2. Apakah pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Bank BRI cabang Surabaya Diponegoro?
3. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Bank BRI cabang Surabaya Diponegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh audit internal terhadap kinerja perusahaan pada Bank BRI cabang Surabaya Diponegoro.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja perusahaan pada bank BRI cabang Surabaya Diponegoro.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan Bank BRI cabang Surabaya Diponegoro.

1.4 Manfaat Penulisan

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

1. Perusahaan
Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh Audit Internal terhadap kinerja perusahaan Bank BRI cabang Surabaya Diponegoro.
2. Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bukti mengenai pengaruh audit internal, pengendalian intern dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan Bank BRI cabang Surabaya Diponegoro.
3. Akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh audit internal, pengendalian intern dan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan Bank BRI cabang Surabaya Diponegoro.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Audit Intern

Menurut Sawyer (2003) dalam Pabisangan Audit Internal adalah “sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah : (1) informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan; (2) risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi; (3) peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bias diterima telah diikuti; (4) criteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi; (5) sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis dan (6) tujuan organisasi telah tercapai secara efektif semua dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif”.

Menurut Sucipto (2003) dalam Anggraini istilah internal auditor terdiri dari dua kata yaitu internal (intern) dan auditing (audit). Bila diartikan secara sederhana adalah suatu audit yang dilakukan oleh pihak intern dalam arti oleh perusahaan dengan menggunakan pegawai perusahaan. yang dibedakan dengan eksternal auditing yang dilakukan oleh pihak luar perusahaan atau pihak yang independen, dalam hal ini akuntan publik.

Menurut Agoes (2001) dalam Anggraini Audit Internal adalah “suatu penilaian, yang dilakukan oleh pegawai perusahaan yang terlatih, mengenai ketelitian, dapat dipercayainya, efisiensi dan kegunaan dari catatan (akuntansi) perusahaan dan pengendalian intern yang terdapat dalam perusahaan.”

2.1.1.2 Tujuan Audit Internal

Menurut *Institute of Internal Audit* (IIA) yang dikutip oleh Moeller (2009) dalam Qintharah (2014), tujuan pemeriksaan yang dilakukan oleh internal auditor adalah untuk membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, internal auditor harus melakukan kegiatan-kegiatan berikut :

- a) Menelaah dan menilai kebaikan, memadai tidaknya dan penerapan dari sistem pengendalian manajemen, pengendalian intern, dan pengendalian operasional lainnya serta mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu mahal.
- b) Memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.
- c) Memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggung-jawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan.
- d) Memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya.
- e) Menilai mutu pekerjaan setiap bagian dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen.
- f) Menyarankan perbaikan-perbaikan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

2.1.2 Pengendalian Intern

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pengendalian intern adalah system yang meliputi organisasi semua metode dan ketentuan yang terorganisasi dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, memeriksa kecermatan dan keandalan data akuntansi serta meningkatkan efisiensi usaha. Pengendalian intern menurut Arens dan Loebbecke (2008) dalam Andriyanto adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel satuan usaha lainnya yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan yang memadai

tentang pencapaian tujuan. Tujuan pengendalian intern adalah menjamin manajemen perusahaan agar:

- a) Tujuan perusahaan yang ditetapkan dapat tercapai.
- b) Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya.
- c) Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian intern dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Pengendalian intern dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan. Dalam lingkungan perusahaan pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu proses yang diberlakukan oleh pimpinan (dewan direksi), dan manajemen secara keseluruhan yang dirancang untuk memberikan suatu keyakinan akan tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut *COSO* dalam Andriyanto (2013) mendefinisikan pengendalian intern sebagai berikut : “Pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga terdorong tujuan berikut ini : a) keandalan pelaporan keuangan, b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.”

2.1.2.1 Elemen- elemen Pengendalian Intern

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSSO) dalam Andriyanto (2013) memperkenalkan adanya lima komponen pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian resiko (*risk assessment*), prosedur pengendalian (*control procedure*), pemantauan (*monitoring*), serta informasi dan komunikasi (*information and communication*).

1) Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian perusahaan mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi

tersebut. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap lingkungan pengendalian adalah filosofi manajemen (manajemen tunggal dalam persekutuan atau manajemen bersama dalam perseroan) dan gaya operasi manajemen (manajemen yang progresif atau yang konservatif), struktur organisasi (terpusat atau terdesentralisasi) serta praktik kepersonaliaan. Lingkungan pengendalian ini amat penting karena menjadi dasar keefektifan unsur-unsur pengendalian intern yang lain.

2) Penilaian Resiko (*Risk Assement*)

Setiap organisasi memiliki resiko, dalam kondisi apapun yang namanya resiko pasti muncul dalam setiap aktivitas baik aktivitas yang berkaitan dengan bisnis maupun non bisnis. Suatu resiko yang telah diidentifikasi dapat dianalisis dan dievaluasi sehingga dapat diperkirakan intensitas dan tindakan apa yang harus dilakukan untuk meminimalkan resiko yang muncul.

3) Prosedur Pengendalian (*Control Procedure*)

Prosedur pengendalian ditetapkan untuk menstandarisasi proses kerja sehingga menjamin tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah atau mendeteksi terjadinya kesalahan dan ketidakberesan. Prosedur pengendalian meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a) Personil yang kompeten, mutasi tugas, dan cuti wajib.
- b) Pelimpahan tanggung jawab.
- c) Pemisahan tanggung jawab untuk kegiatan terkait.
- d) Pemisahan fungsi akuntansi, penyimpanan asset, dan operasional.

4) Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan adalah proses penilaian kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan dilaksanakan baik pada tahap desain maupun pengoperasian pengendalian untuk menentukan apakah pengendalian intern tersebut memerlukan perubahan karena terjadinya perubahan keadaan.

5) Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)

Informasi dan komunikasi merupakan elemen-elemen yang penting dari pengendalian intern perusahaan. Informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan diperlukan oleh manajemen operasional dan menjamin ketaatan dengan pelaporan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan. Informasi juga diperlukan dari pihak eksternal. Manajemen juga dapat menggunakan informasi jenis ini untuk menilai standar eksternal. Hukum, peristiwa, dan kondisi yang berpengaruh pada pengambilan keputusan dan pelaporan eksternal.

Dari pengendalian intern tersebut maka kita dapat mencapai tujuan perusahaan melalui pertimbangan dewan komisaris dan manajer untuk mencapai hasil yang terbaik untuk perusahaan. Selain itu pengendalian intern itu juga mengendalikan pekerjaan yang dilakakukan oleh karyawan.

2.1.3 Pengertian Good Corporate Governance

Menurut Bank Indonesia dalam PBI nomor 11/33/PBI/2009, *Good Corporate Governance*, yang selanjutnya disebut *GCG*, adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan(*transparency*), akuntabilitas (*accountability*),Pertanggungjawaban(*responsibility*),Professional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*).

Definisi *Good Corporate Governance* menurut Bank Dunia adalah aturan, standar dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditur).

Menurut *Cadbury Commite of United Kingdom* dalam Andira (2012), *GCG* adalah “seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan

hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan”.

2.1.4 Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governace*

2.1.4.1 Keterbukaan (*transparency*)

Pengertian prinsip transparansi menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 adalah keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut G. Valery dalam Pabingsan (2015) Prinsip ini diwujudkan dalam bentuk :

- a) Pengembangan Sistem Akuntansi (*Accounting System*) perusahaan berdasarkan standar akuntansi (PSAK), kelaziman terkait kualitas pelaporan, serta secara berkala diperiksa oleh auditor eksternal yang disetujui oleh RUPS. Hal ini berguna untuk menjamin sebuah Laporan Keuangan Korporasi yang dapat diungkapkan secara kualitatif.
- b) Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (*Management Information System*) untuk menunjang efektivitas dalam hal penelusuran permasalahan disekitar kinerja, penilaian kinerja, serta pengambilan keputusan manajemen yang efektif. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko (*Risk Management System*) untuk memastikan semua risiko yang signifikan telah dikelola dengan tingkat toleransi yang dapat diterima.
- c)

2.1.4.2 Pertanggungjawaban (*responsibility*)

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, pertanggungjawaban adalah kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.

Menurut G. Valery dalam Pabingsan (2015) Prinsip ini diwujudkan dalam bentuk :

- a) Pengembangan Sistem Akuntansi (*Accounting System*) perusahaan berdasarkan standar akuntansi (PSAK), kelaziman terkait kualitas pelaporan, serta secara berkala diperiksa oleh auditor eksternal yang disetujui oleh RUPS. Hal ini berguna untuk menjamin sebuah Laporan Keuangan Korporasi yang dapat diungkapkan secara kualitatif.
- b) Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (*Management Information System*) untuk menunjang efektivitas dalam hal penelusuran permasalahan disekitar kinerja, penilaian kinerja, serta pengambilan keputusan manajemen yang efektif. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko (*Risk Management System*) untuk memastikan semua risiko yang signifikan telah dikelola dengan tingkat toleransi yang dapat diterima.

2.1.4.3 Akuntabilitas (*accountability*)

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, akuntabilitas adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

Menurut G. Valery dalam Pabisangan (2015) Prinsip ini diwujudkan dalam bentuk :

- a) Merumuskan kembali peran/fungsi Audit Internal sebagai mitra bisnis strategis berdasarkan *best practice* (bukan sekedar ada), yaitu berupa "*risk-based auditing*".
- b) Memperkuat pengawasan internal dan pengelolaan risiko dengan pembentukan Komite Audit/ Komite Risiko yang memperkuat peran pengawasan oleh Dewan Komisaris, disamping menempatkan Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris.

- c) Menunjuk dan mengevaluasi auditor eksternal berdasarkan azas profesionalisme (bukan sekedar referensi pihak yang berpengaruh).

2.1.4.4. Profesional (*professional*)

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, profesional adalah memiliki kompetensi, mampu bertindak obyektif dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independen*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank. Prinsip ini menekankan agar pengelolaan perbankan sebaiknya dikelola secara profesional ataupun tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari pihak lain sehingga *conflict of interest* dapat dihindari sejauh mungkin. Jadi sikap seluruh jajaran bank sebagai entitas ekonomi yang mandiri, bebas dari kepentingan sepihak terutama yang berpotensi merugikan *stakeholders* dan mampu mengambil keputusan secara objektif.

2.1.4.5. Kewajaran (*fairness*)

Menurut peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009, kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut G. Valery dalam Pabisangan (2015) prinsip kewajaran perlu ditegakkan oleh perusahaan dalam bentuk :

- a) Penyajian informasi secara *Full disclosure* menyangkut setiap materi yang relevan bagi para pemegang saham (termasuk aspek remunerasi para Komisaris/Direksi).
- b) Berbagai larangan terkait “permainan” harga saham (wajib bagi perusahaan Tbk), seperti sistem pembagian dividen tersendiri bagi *internal shareholders*, perdagangan saham oleh orang dalam (*insider trading*), otoritas penetapan harga dengan otoritas tunggal (*self dealing*), dan sebagainya.

2.1.5 Manfaat dan Tujuan *Good Corporate Governance*

Menurut *Forum Corporate Governance in Indonesia (FCGI)* ada beberapa manfaat yang dapat kita ambil dari penerapan *GCG* yang baik, antara lain:

- a. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.
- b. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat lebih meningkatkan *corporate value*.
- c. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- d. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen.

Menurut Ristafani (2009) keuntungan yang diperoleh dengan penerapan *corporate governance* yaitu :

- a) Dengan *good corporate governance* proses pengambilan keputusan akan langsung baik sehingga akan menghasilkan keputusan yang optimal, meningkatkan efisiensi serta terciptanya budaya kerja yang lebih sehat.
- b) *Good corporate governance* memungkinkan dihindarinya atau sekurang-kurangnya dapat meminimalisasi terhadap penyalahgunaan wewenang oleh pihak direksi dalam pengelolaan perusahaan maupun pihak yang berkepentingan lainnya.
- c) Nilai perusahaan diminta investor meningkatnya kepercayaan mereka terhadap pengelolaan perusahaan tempat mereka berinvestasi.
- d) Penerapan *good corporate governance* yang konsisten juga akan meningkatkan laporan keuangan perusahaan untuk mematuhi berbagai aturan dan prinsip akuntansi yang berlaku dan penyajian informasi yang transparan.
- e) Bagi para pemegang saham, peningkatan kinerja merupakan point penting yang utama yang akan menaikkan nilai saham mereka dan

juga nilai dividen yang akan diterima.

Dengan berbagai manfaat dan keuntungan yang telah diperoleh dari penerapan prinsip-prinsip *good corporate goverance* sebagaimana disebutkan di atas, wajar sekiranya semua *stakeholder* terutama para pelaku usaha yang ada di Indonesia menyadari seberapa pentingnya peran konsep tersebut dalam pemulihan kondisi usaha dan sekaligus tentunya pemulihan kondisi ekonomi kita secara nasional.

2.1.6 Kinerja Perusahaan

Setiap perusahaan akan selalu dihadapkan kepada permasalahan yang berhubungan dengan kinerja. Oleh karena itu, kinerja memiliki arti yang sangat penting dalam setiap perusahaan, sehingga hampir setiap perusahaan meningkatkan kinerja untuk mengukur kemampuan, keberhasilan serta kegagalan mereka di dalam mengelola sumber daya serta pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Kinerja dapat diukur dalam bentuk keuangan dan non keuangan. Ukuran tersebut dirancang untuk menilai seberapa baik aktivitas yang dilaksanakan dan hasil yang telah dicapai, juga untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Beberapa syarat bagi ukuran kinerja menurut (Angraini, 2008) yang antara lain :

1. Seimbang antara jangka pendek dan jangka panjang
2. Mencerminkan aktifitas kunci manajemen
3. Memberi efek pada tindakan karyawan
4. Mudah dipahami oleh karyawan
5. Dipergunakan sebagai dasar evaluasi kerja dan penentuan balas jasa
6. Rasional, objektif dan dapat diukur
7. Serta dipergunakan secara konsisten dan teratur.

Sistem pengukuran kinerja yang sesuai digunakan dalam manajemen kontemporer adalah sistem pengukuran yang memanfaatkan secara ekstensif teknologi informasi dalam bisnis.

2.2 Penelitian Terdahulu

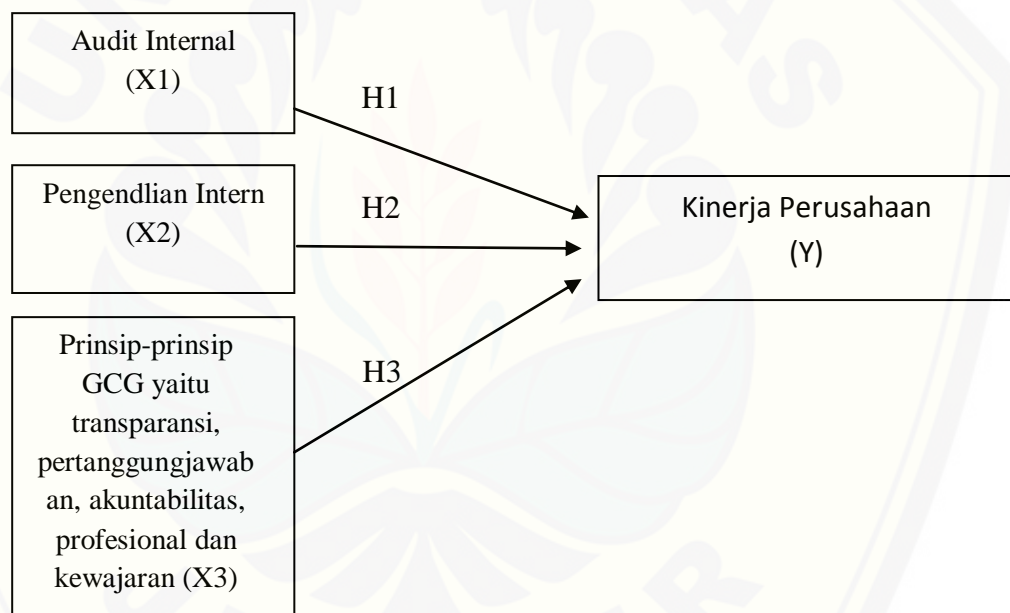
Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Periode Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data
Irfan Dwi Priambodo (2015)	Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (Gcg), Pengendalian Intern, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajer Unit (Studi Pada Rsud Dr. Soeselo Kabupaten Tegal).	Independen : Prinsip-prinsip GCG, pengendalian Intern, dan Teknologi Informasi Dependen : Kinerja Manajer Unit	GCG, Pengendalian Intern dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajer unit.
Nova Andriyanto (2013)	Pengaruh Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Pt Bri (Persero) Tbk Cabang Jember)	Independen : Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan prinsip-prinsip GCG Dependen: Kinerja Manajerial	Pengendalian Intern dan Good Corporate Governance berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial
Fitria Anggraini (2008)	Analisis Pagaruh Peran Auditor Internal Terhadap Peningkatan Pengendalian Intern dan Kinerja Perusahaan	Independen : Peran Auditor internal Dependen : peningkatan pengendalian Intern dan Kinerja Perusahaan	Peran audit internal secara signifikan mempengaruhi faktor-faktor Pengendalian intern dan kinerja perusahaan.
Iqbal Bukhori (2012)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei (2010)	Independen : <i>Good Corporate Governance</i> dan Ukuran perusahaan Dependen : kinerja perusahaan	Good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Periode Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data
Andri Prasetyo	Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Pada PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. (Studi Kasus : Bank BII Cabang Utama Surabaya)	Independen : Implementasi GCG Dependen : Kinerja Perusahaan	Implementasi GCG secara keseluruhan berpengaruh terhadap Bank BII Cabang Utama Surabaya
Ristifani (2009)	Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Independen : Prinsip-prinsip GCG Dependen : Kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Implementasi Prinsip-prinsip GCG berpengaruh terhadap kinerja bank BRI
Hangga Dwiputra Pabisangan (2015)	Pengaruh Audit Internal dan Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Kantor Cabang PT. Bank Rakyat Indonesia di Kota Makassar	Independen : Audit Internal dan Implementasi GCG Dependen : Kinerja Perusahaan	Audit Internal dan Implementasi GCG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis yang diajukan untuk penelitian ini berdasarkan hasil telaah teoritis seperti yang telah diuraikan di atas. Variabel independen yaitu Audit Internal, Pengendalian dan Prinsip-prinsip GCG (transparansi, pertanggungjawaban, akuntabilitas, profesional dan kewajaran). Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan. Dengan mengetahui hal tersebut diharapkan variabel independen dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk lebih memudahkan pemahaman tentang kerangka pemikiran peneliti ini, maka dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.3. Bagan Kerangka Teoritis

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Audit internal adalah suatu penilaian, yang dilakukan oleh pegawai perusahaan yang terlatih, mengenai ketelitian, dapat dipercaya, efisiensi dan kegunaan dari catatan (akuntansi) perusahaan dan pengendalian intern yang terapat dalam perusahaan oleh Agoes (2001) dalam Anggraini (2008). Dengan ada audit internal diharapkan dapat meminimalisir kecurangan maupun kerugian yang akan terjadi pada perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2008), Audit internal secara signifikan mempengaruhi faktor-faktor pengendalian intern dan kinerja perusahaan. Berdasarkan landsan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

H1 : Audit internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Bank BRI cabang Surabaya Diponegoro.

2.4.2 Pengaruh Pengendalian Intern terhadap kinerja perusahaan

Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menyediakan informasi keuangan yang handal dan menjamin dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku. Suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efisiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan. Pengendalian intern dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan oleh wardani (2010) dalam Andriyanto (2013). Oleh sebab itu sangat pentingnya peran pengendalian intern sangat penting karena untuk menyediakan informasi keuangan yang handal dan menjamin dipatuhinya peraturan yang ada dalam perusahaan.

Untuk menciptakan pengendalian yang efektif maka elemen-elemen pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko,

prosedur pengendalian, pemantauan serta informasi dan komunikasi perlu ditingkatkan dan dievaluasi apakah sudah berjalan dengan baik. Jika pengendalian intern dalam perusahaan sudah berjalan dengan baik maka manajer dapat mengambil keputusan dengan lebih baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yang mendukung Nova (2013) menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

H2 : pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan.

Penerapan GCG merupakan suatu penerapan prinsip-prinsip yang mengatur, mengelola, dan mengawasi proses pengendalian usaha. Menurut peraturan Bank Indonesia dalam penerapan GCG terdapat lima prinsip yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency, fairness*. Agar manajer dapat menentukan arah pengendalian kinerja dengan baik, maka perlu diterapkan prinsip-prinsip GCG guna memperoleh pengambilan keputusan yang baik.

Andriyanto (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan prinsip-prinsip good corporate governance, pengendalian intern dan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan prinsip-prinsip GCG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin bagus prinsip-prinsip GCG diterapkan oleh para manajer maka kinerja perusahaan pun semakin bagus dan sebaliknya semakin jelek prinsip-prinsip GCG diterapkan oleh para manajer, maka semakin rendah kinerja para manajer tersebut. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

H3 : GCG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Pendekatan kuantitatif, yaitu analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara yang dilakukan dengan manajer (kepala unit), mantri, supervisor, dan *Accounting Officer Micro* (AO). Penelitian ini merupakan *explanatory research*, yaitu pengujian yang didasarkan pada kajian teoritis dan empiris.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer yaitu data diperoleh dari karyawan PT BRI (Persero) Tbk. cabang Surabaya Diponegoro, melalui penyebaran angket penelitian berupa kuesioner yang telah disediakan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:61) dalam Ramadhan (2015). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan pada PT BRI (Persero) Tbk. cabang Surabaya Diponegoro.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 35 orang yaitu sebagai berikut manajer (kepala unit), mantri, supervisor dan *Accounting Officer Micro* (AO) cabang Surabaya Diponegoro dengan minimal 1 tahun kerja yang selalu terlibat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan perusahaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket. Metode ini menggunakan penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan kepada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan. Untuk penyebaran dan pengumpulan kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara mengantar kuesioner langsung ke PT BRI (Persero) Tbk. cabang Surabaya Diponegoro yang menjadi obyek penelitian ini. Masing-masing kuesioner disertai dengan surat permohonan untuk mengisi kuisoner yang ditujukan kepada respoden. Surat permohonan tersebut berisi identitas peneliti, maksud penelitian yang dilakukan, dan jaminan kerahasiaan data penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yang meliputi audit internal (X1), pengendalian intern (X2), penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (X3), dan variabel terikat yakni kinerja perusahaan (Y).

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah audit internal (X1), penganadalian intern (X2), dan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (X3) akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Audit Internal (X1)

Audit internal adalah suatu penilaian, yang dilakukan oleh pegawai perusahaan yang terlatih, mengenai ketelitian, dapat dipercaya, efesiensi dan kegunaan dari catatn (akuntansi) perusahaan dan pengendalian intern yang terdapat dalam perusahaan menurut (Agoes,2001) dalam Fitriani. Untuk mengukur indikator unsur audit internal yaitu objektif,pengetahuan luas, independen, dan prosedur secara tertulis. Untuk mengukur digunakan 5 (lima) poin skala Likert dimana poin 1 (satu) menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 (dua) menunjukkan tidak setuju, poin 3(tiga) menunukan netral, poin 4(empat) menunjukkan setuju, dan poin 5(lima) menunjukkan sangat setuju.

b. Pengendalian Intern (X2)

Pengendalian Intern adalah *system* yang meliputi organisasi semua metode dan ketentuan yang terorganisasi dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, memeriksa kecermatan dan keandalan data akuntansi serta meningkatkan efisiensi usaha. Dimensi pengendalian intern terdiri dari lima komponen yang saling berhubungan (COSO, 1992) dalam Andriyanto (2013). Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator unsur pengendalian intern menurut COSO dalam Andriyanto (2013), meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, pemantauan, informasi dan komunikasi. Untuk mengukur indikator unsur pengendalian intern digunakan 5 (lima) poin skala Likert dimana poin 1 (satu) menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 (dua) menunjukkan tidak setuju, poin 3(tiga) menunjukkan netral, poin 4(empat) menunjukkan setuju, dan poin 5(lima) menunjukkan sangat setuju.

c. Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (X3)

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara umum bertujuan untuk menciptakan *value added* bagi semua pihak yang berkepentingan. Penelitian ini diadopsi dari peraturan Bank Indonesia dengan indikator *transparency, fairness, accountability, responsibility*. Untuk mengukur *Good Corporate Governance* (GCG) digunakan 5 (lima) poin skala Likert dimana poin 1 (satu) menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 (dua) menunjukkan tidak setuju, poin 3(tiga) menunjukkan netral, poin 4(empat) menunjukkan setuju, dan poin 5(lima) menunjukkan sangat setuju.

3.5.2 Kinerja Perusahaan (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja perusahaan (Y) yakni merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kinerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama (Anggraini, 2008). Untuk mengukur kinerja perusahaan digunakan 5 (lima) poin skala Likert dimana poin 1 (satu) menunjukkan sangat tidak setuju, poin 2 (dua) menunjukkan tidak

setuju, poin 3(tiga) menunjukkan netral, poin 4(empat) menunjukkan setuju, dan poin 5(lima) menunjukkan sangat setuju.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi deskripsi mengenai karakteristik variabel peneliti dan demografi responden. Statistik deskriptif menjelaskan skala jawaban responden pada setiap variabel yang diukur dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, minimum maksimum, kurtosis, dan skewness. Disamping itu juga untuk mengetahui demografi responden yang terdiri dari kategori jenis kelamin, pendidikan, umur, posisi, dan lama bekerja responden (Ghozali,2006) dalam Rosdiani.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Untuk menguji kualitas data kuesioner yang diolah dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa pengujian yaitu :

1. Uji Validitas

Uji Validitas data dilakukan untuk menguji apakah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengukur suatu konstruk. Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut (Anggraini,2008).

2. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu analisis untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan lebih dari dua kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama, dimana reliabelnya suatu instrument penelitian apabila nilai *cronbach alpha* di atas 0,60. (Ghozali, 2005:45) dalam pabisangan.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Nugroho (2005:18) dalam Ramadhan (2015) uji normalitas sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak yang digunakan dalam penelitian adalah data distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (*K-S*). Kuisioner penelitian ini dikatakan terdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05 (5%).

2.. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas atau varian tersebut homokedastisitas.

Cara menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser*, yaitu melakukan uji regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 1%, 5% dan 10%. Langkah-langkah untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam persamaan regresi melalui uji *glejser* adalah sebagai berikut (Gujarati, 2000: 187) dalam Ramadhan (2015):

1. Estimasi model dengan menghitung nilai residualnya (e_i)

2. Estimasi regresi dari nilai absolut residualnya :

$$|e_i| = \mu_0 + \mu_1 CR_{it} + \mu_2 TAT_{it} + \mu_3 DR_{it} + \mu_4 PM_{it} + \mu_5 ROA_{it} + \mu_6 ROE_{it} + v_{it}$$

3. Menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dalam uji statistik, untuk menguji hipotesis :

$$H_0: \mu_i = 0 \text{ dan } H_a: \mu_i \neq 0$$

4. Kriteria pengambilan keputusan.

Jika nilai signifikansinya (*p-value*) $> \alpha$, maka regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Perbaikan yang dilakukan jika terjadi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode *Weight Least Square* (WLS) yang merupakan model regresi linear berganda dimana seluruh variabel diberikan bobot tertimbang.

3. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam regresi memiliki hubungan sempurna atau mendekati sempurna. Pengujian yang baik semestinya tidak terdapat multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila VIF lebih kecil dari 0,01 atau lebih besar dari maka terjadi multikolinieritas. Sebaiknya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel jika nilai VIF berada pada kisaran 0,10 sampai 10. Selain itu, multikolinieritas terjadi apabila angka *Tolerance* (TOL) menjauhi 1 (Santoso, 2004) dalam Andriyanto.

3.6.4 Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mencari salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variabel terikat). Jika persamaan regresi hanya terdapat pada salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebabsnya lebih dari satu disebut sebagai persamaan regresi berganda (Riduwan, 2007:174) dalam Ramadhan (2015) tingkat derajat keyakinan yang digunakan (α) sebesar 0,1 :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

- X_1 = variabel Audit Internal
- X_2 = variabel Pengendalian Intern
- X_3 = variabel Penerapan Prinsip-Prinsip GCG
- Y = variabel kinerja perusahaan
- e = kesalahan (*error*)

a. Analisis Determinasi (Uji Adjusted R-Squared)

Analisis ini dilakukan untuk menguji seberapa besar faktor penyebab variabel independen dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Ukuran yang digunakan adalah koefisien determinasi atau *adjusted R squared* ($adj R^2$). Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar kontribusi variabel independen dapat menjelaskan pengaruh yang terjadi pada variabel dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model persamaan regresi berganda mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independen, maka digunakan uji F sebagai kelayakan model (Andriyanto, 2013). Kriteria pengujian uji F dilakukan dengan taraf signifikan sebesar 5% dengan kriteria sebagai berikut :

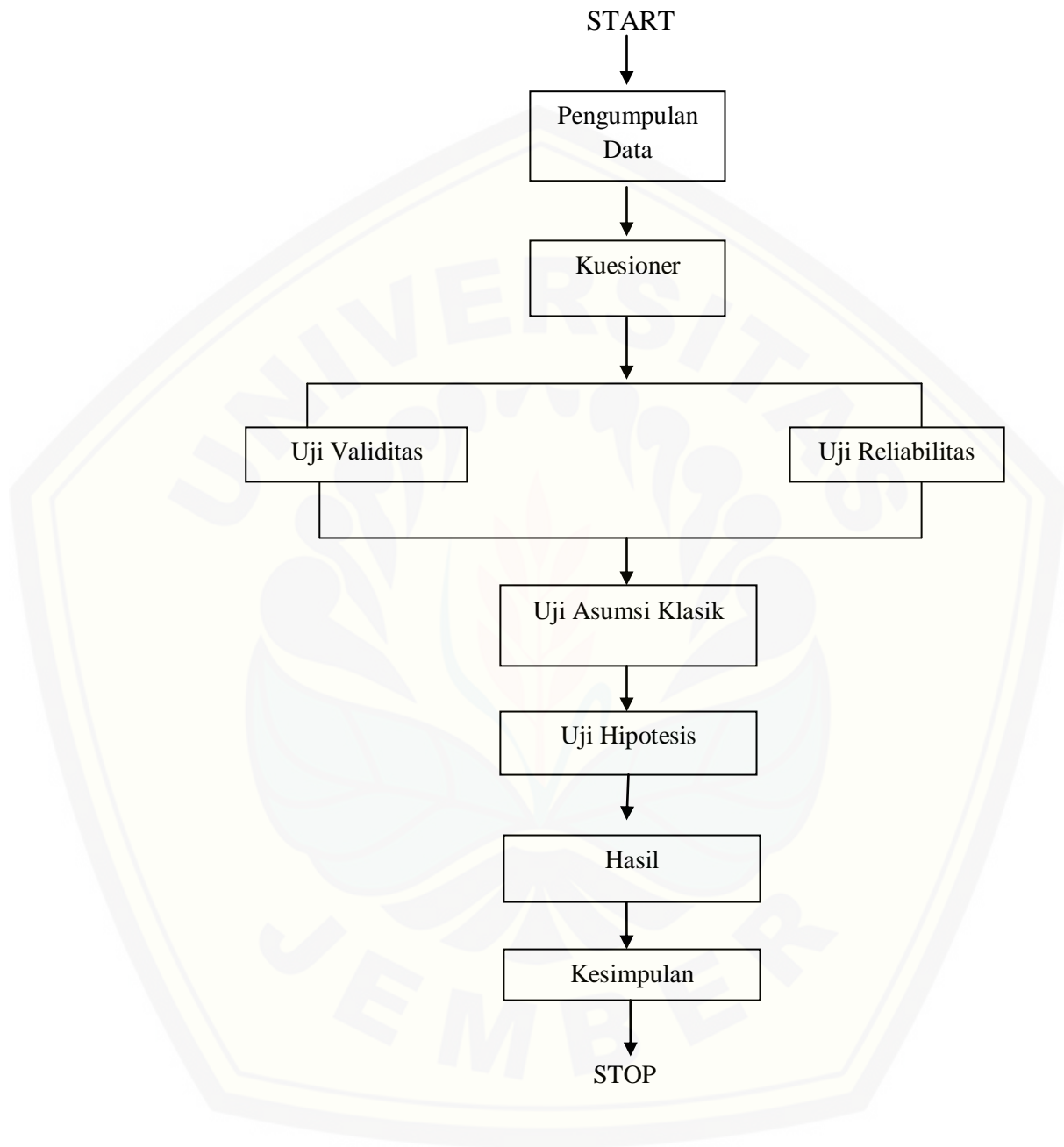
- 1) Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji t

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan uji t. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk melihat seberapa signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel yang lain konstan (Santoso, 2004) dalam Andriyanto (2013). Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pengaruh audit internal, pengendalian intern dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja, maka disimpulkan bahwa:

1. Audit internal menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin baiknya peranan audit internal dalam perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Kenyataan ini sejalan dengan tujuan dari audit internal yaitu untuk membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya. Apabila audit internal telah melakukan hal tersebut dengan baik maka seiring dengan berjalannya waktu dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Pengendalian intern menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin baiknya pelaksanaan pengendalian intern maka semakin baik pula kinerja perusahaan. sesuai dengan tujuan pengendalian intern sendiri yaitu untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan perusahaan, keandalan dalam membuat laporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Apabila pengendalian intern telah melakukan hal tersebut dengan baik maka dengan demikian dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. *Good Corporate Governance* menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semakin baiknya penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* maka semakin baik pula kinerja perusahaan. Dengan dukungan semua pihak, maka pengaruh dari *Good Corporate Governance* akan berdampak pada kinerja perusahaan yang membuat perusahaan tersebut semakin berkembang dan pengelolaannya semakin baik.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang membatasi kesempurnanya. Oleh karena itu, keterbatasan itu perlu diperhatikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan kuisioner, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan yang ditemui, seperti responden yang menjawab asal-asalan, jawaban yang tidak cermat, tidak jujur dalam mengisi kuisioner, serta pertanyaan yang kurang lengkap atau kurang dipahami oleh responden.
2. Tempat penelitian hanya di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehingga tidak dapat digeneralisasi.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dijadikan sebagai rekomendasi bagi peneliti-peneliti berikutnya, antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan populasi yang lebih besar sehingga hasilnya dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Misalnya di PT. UNILEVER Tbk dan PT. KAI.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan menambah variabel lainnya.
3. Penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden dalam pengisian kuesioner sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban atau keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, Ayu. 2012. Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT. United Tractors Tbk. Cabang Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Andriyanto, Nova. 2013. Pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada PT. BRI Persero Cabang Jember). *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Anggraini, Fitria. 2008. Analisis Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Peningkatan Pengendalian Intern dan Kinerja Perusahaan. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Astuti, Feni. 2010. *Analisis Pengaruh Pengendalian Intern, Budaya Organisasi, dan Penerapan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan* (Studi empiris pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Banyuwangi). *Skripsi*. Universitas Jember
- Bank Indonesia. 2009. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/33/PBI/2009 Tentang *Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bukhori, Iqbal. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2010). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Commite of Sponsoring Organizations of the Tread way Commision. 1992. *Internal Control – Integrated Framework (Coso Report)*.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia*. 8(2):1-9.
- Pabisangan, Hangga Dwiputra. 2015. Pengaruh Audit Internal dan Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Kantor Cabang PT. Bank Rakyat Indonesia di Kota Makasar. *Skripsi*. Makasar: Universitas Hasanuddin Makasar.
- Priambodo, Irfan Dwi. 2015. Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG), Pengendalian Intern, dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajer Unit (Studi pada RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Qintharah, Yuha Nadhirah. 2014. Pengaruh Peranan Audit Internal Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan yang Berada Di Wilayah Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Ramadhan, A. M. 2016. Pengaruh Penerapan SOP (Standard Operating Procedure) Dan Sistem Penghargaan (Reward System) Terhadap Produktivitas Kerja Bagian Distribusi PT Unirama Duta Niaga Surabaya. *Jurnal Manajemen*. Jember: Universitas Jember.
- Ristifani, 2009. Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan hubungannya terhadap kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal*. Universitas Gunadarma
- Rosdiani, Hayyuning Tyas. 2011. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Audit Laporan Keuangan, dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan
(studi empiris pada Bank BRI Surabaya Cabang Diponegoro)

Responden yang Terhormat,

Memohon kesediaan anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuisoner ini. Peneliti berharap anda menjawab dengan leluasa sesuai dengan yang anda rasakan. Mohon Bapak/ Ibu/ Saudara/ I berkenan untuk mengisi kuisoner sebagai terlampir.

Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/I akan digunakan untuk keperluan penelitian. Data jawaban tersebut selanjutnya merupakan salah satu sumber data dalam penyusunan skripsi saya pada program S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Oleh karena itu mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab kuisoner dengan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi pada satuan kerja Bapak/Ibu/Saudara/i. Sesuai dengan kode etik penelitian, peneliti menjamin kerahasiaan semua data. Kesesuaian anda untuk mengisi kuisoner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi peneliti.

Atas segala bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara/I sekalian saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Peneliti

Identitas Peneliti :

Nama : M. Anugrah Rizaldy

NIM : 110810301132

Program Studi : S1 Akuntansi/ Fakultas Ekonomi & Bisnis

Institusi : Universitas Jember

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Bapak/Ibu/Saudara/I dengan benar pada tempat yang tepat yang telah disediakan.
2. Pilihlah dan berilah tanda (√) jawaban Bapak /Ibu / Saudara /I anggap sesuai

Jawaban :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

Identitas Responden

Nomor Kuisisioner : _____

Nama* : _____

Jenis Kelamin : _____

Umur : _____

Pendidikan Terakhir ** : SMA/D3/S1/S2/S3

Jabatan Sekarang : _____

Lama Masa Kerja : tahun / bulan

KUISISIONER

A. Audit Internal

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pemeriksaan Internal harus dilaksanakan oleh auditor internal yang bersifat bebas dan objektif.					
2	Auditor Internal menyusun kebijakan prosedur secara tertulis sebagai pedoman staf auditor yang meliputi pedoman administrasi formal dan teknik audit, serta pengawasan terhadap staf.					
3	Di perusahaan anda, auditor internal merupakan alat yang efektif untuk membantu meningkatkan pengendalian dan kinerja perusahaan.					
4	Dalam melaksanakan tugas anda sebagai auditor internal boleh menerima bantuan dari staf di lingkungan kerja dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk proses audit.					
5	Di perusahaan anda, kegiatan audit yang dilakukan mencakup perencanaan, penyusunan kertas kerja pemeriksaan, pendokumentasian tujuan audit dan lingkup kegiatan.					
6	Auditor internal melakukan perencanaan mengenai sasaran, jadwal pelaksanaan audit, rencana susunan staf dan anggaran keuangan, serta laporan kegiatan.					
7	Sebagai auditor internal melakukan kerjasama pekerjaan audit dengan auditor eksternal.					
8	Di perusahaan anda, kegiatan audit dilaksanakan dengan pertimbangan tenaga yang diperlukan meliputi jumlah dan tingkat pengalaman staf auditor, tingkat pengetahuan, kecakapan dan disiplin ilmu staf auditor.					
9	Sebagai auditor memerlukan pengetahuan berkomunikasi secara lisan, dan tulisan dalam menyampaikan tujuan evaluasi, kesimpulan dan rekomendasi agar jelas dan efektif.					
10	Sebagai auditor dalam melaksanakan kegiatan audit selalu terlebih dahulu mendiskusikan berbagai kesimpulan dan rekomendasi dengan manajemen sebelum mengeluarkan laporan akhir.					

Sumber : Fitria Anggraini

KUISIONER

B. PENGENDALIAN INTERN

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Tindakan manajemen dilaksanakan secara intensif Untuk mengurangi tindakan pegawai kurang jujur					
2	Gaya operasi manajemen dilakukan secara progresif					
3	Resiko bisnis yang ada telah diestimasi dengan baik					
4	Pengelolaan atas resiko yang ada dilakukan dengan Baik					
5	Sistem kewenangan dan penugasan sudah sesuai Dengan fungsi dari masing-masing bagian					
6	Pengendalian yang ada didokumentasikan dalam Prosedur uraian, flowchart, atauform lainnya					
7	Pemantauan yang dilakukan pihak manajer atas Kinerja pegawai sudah baik					
8	Manajemen melakukan pemeriksaan terhadap Pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan perusahaan					
9	Informasi yang diperoleh dan dibutuhkan relative Cepat dan akurat					
10	Ketersediaan informasi (kelengkapan) yang Dibutuhkan dalam melaksanakan tugas-tugas perusahaan sudah baik					

Sumber : Nova Andriyanto

KUISIONER

C. GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Keterbukaan					
1.	Bank mengungkapkan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui <i>homepage</i> bank dan media secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pihak-pihak berkepentingan (<i>stakeholders</i>) sesuai dengan haknya.					
2.	Kebijakan bank telah tertulis dan dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan (<i>stakeholders</i>) dan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.					
3.	Bank menyampaikan informasi produk dan jasa menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara memadai.					
4.	Akuntabilitas					
	Bank telah menetapkan tanggungjawab yang jelas dari masing-masing jajaran yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi bank.					
5.	Seluruh jajaran bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggungjawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).					
6.	Bank memiliki ukuran kinerja dari seluruh jajaran bank berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati konsisten dengan nilai perusahaan (<i>corporate values</i>), sasaran usaha dan strategi bank serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (<i>reward and punishment system</i>).					

KUISIONER

C. GOOD CORPORATE GOVERNANCE

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Pertanggungjawaban					
7.	Untuk menjaga kelangsungan usahanya, bank berpegang pada prinsip kehati-hatian (<i>prudential banking practices</i>) dan menjamin dilaksanakannya ketentuan yang berlaku.					
8.	Bank memiliki Pedoman, Sistem, dan Prosedur Kerja seluruh tingkatan atau jenjang organisasi bank yang tersedia secara lengkap dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku					
9.	Bank telah bertindak sebagai warga perusahaan yang baik (<i>Good Corporate Citizen/GCC</i>) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggungjawab sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>).					
	Independensi					
10.	Bank memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur penyelesaian mengenai seluruh jajaran bank.					
11.	Seluruh jajaran bank dapat mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.					
12.	Bank mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan, dilengkapi dengan risalah rapat, telah di administrasikan di dokumentasi dengan baik					

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Kewajaran					
13.	Bank memberikan kesempatan kepada seluruh pihak-pihak berkepentingan (<i>stakeholders</i>) untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan bank serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai					
14.	Etika Kerja/Etika Bisnis telah dibuat dan disebarluaskan sertadilakukan evaluasi terhadap penerepannya untuk menjaga hubungan dengan pihak lain baik dengan pemegang saham, kreditor, nasabah maupun dengan <i>stakeholder</i> lainnya.					
15.	Bank senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pihak-pihak berkepentingan (<i>stakeholders</i>) berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.					

Sumber : Andi Prasetyo

KINERJAPERUSAHAAN

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
	Aspek Keuangan					
1.	Adanya laporan keuangan yang tepat waktu dan diaudit oleh pihak independen.					
2.	Adanya analisis resiko keuangan rentabilitas (ROA dan ROE).					
3.	Adanya peningkatan laba dan efisiensi biaya					
	Aspek Bisnis Internal					
4.	Melakukan kegiatan inovasi.					
5.	Mengintensifkan progam budaya kepatuhan, peningkatan kualitas dan memonitor tindakan yang bertanggungjawab.					
6.	Peningkatan kepuasan nasabah.					
	Aspek Pembelajaran dan Pertumbuhan					
7.	Kepuasan karyawan atas peningkatan kompetensi SDM.					
8.	Penggunaan dan pengembangan pemanfaatan sistem teknologi informasi.					
9.	Hubungan yang komunikatif antara atasan dan bawahan maupun rekan kerja					

Sumber : Ristifani, 2009

Lampiran 2.

Karakteristik Responden

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22	62,9	62,9	62,9
	Perempuan	13	37,1	37,1	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-33 tahun	21	60,0	60,0	60,0
	34-40 tahun	5	14,3	14,3	74,3
	41-47 tahun	4	11,4	11,4	85,7
	48-54 tahun	5	14,3	14,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	1	2,9	2,9	2,9
	D3	3	8,6	8,6	11,4
	S1	29	82,9	82,9	94,3
	S2	2	5,7	5,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Supervisor	2	5,7	5,7	5,7
	Ka. Unit	6	17,1	17,1	22,9
	Mantri	23	65,7	65,7	88,6
	AOM	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Masa kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-7 tahun	20	57,1	57,1	57,1
8-14 tahun	6	17,1	17,1	74,3
15-21 tahun	3	8,6	8,6	82,9
22-28 tahun	6	17,1	17,1	100,0
Total	35	100,0	100,0	

Lampiran 3.

Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel Audit Internal (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.Tot
X1.1 Pearson Correlation	1	,600**	,603**	,557**	,539**	,789**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,001	,000
N	35	35	35	35	35	35
X1.2 Pearson Correlation	,600**	1	,556**	,484**	,705**	,832**
Sig. (2-tailed)	,000		,001	,003	,000	,000
N	35	35	35	35	35	35
X1.3 Pearson Correlation	,603**	,556**	1	,329	,730**	,817**
Sig. (2-tailed)	,000	,001		,054	,000	,000
N	35	35	35	35	35	35
X1.4 Pearson Correlation	,557**	,484**	,329	1	,538**	,668**
Sig. (2-tailed)	,001	,003	,054		,001	,000
N	35	35	35	35	35	35
X1.5 Pearson Correlation	,539**	,705**	,730**	,538**	1	,838**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,001		,000
N	35	35	35	35	35	35
X1.Tot Pearson Correlation	,789**	,832**	,817**	,668**	,838**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.Tot
X1.6	Pearson Correlation	1	,273	,480**	,467**	,532**	,652**
	Sig. (2-tailed)		,112	,004	,005	,001	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X1.7	Pearson Correlation	,273	1	,191	,495**	,411*	,679**
	Sig. (2-tailed)	,112		,271	,002	,014	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X1.8	Pearson Correlation	,480**	,191	1	,627**	,517**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,004	,271		,000	,001	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X1.9	Pearson Correlation	,467**	,495**	,627**	1	,804**	,867**
	Sig. (2-tailed)	,005	,002	,000		,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X1.10	Pearson Correlation	,532**	,411*	,517**	,804**	1	,832**
	Sig. (2-tailed)	,001	,014	,001	,000		,000
	N	35	35	35	35	35	35
X1.Tot	Pearson Correlation	,652**	,679**	,694**	,867**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Pengendalian Intern (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.Tot
X2.1	Pearson Correlation	1	,073	,170	,162	,332	,615**
	Sig. (2-tailed)		,676	,329	,352	,052	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	,073	1	,351*	,184	,315	,442**
	Sig. (2-tailed)	,676		,039	,290	,066	,008
	N	35	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	,170	,351*	1	,329	,211	,690**
	Sig. (2-tailed)	,329	,039		,054	,223	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X2.4	Pearson Correlation	,162	,184	,329	1	,321	,558**
	Sig. (2-tailed)	,352	,290	,054		,060	,001
	N	35	35	35	35	35	35
X2.5	Pearson Correlation	,332	,315	,211	,321	1	,592**
	Sig. (2-tailed)	,052	,066	,223	,060		,000
	N	35	35	35	35	35	35
X2.Tot	Pearson Correlation	,615**	,442**	,690**	,558**	,592**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,001	,000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.Tot
X2.6	Pearson Correlation	1	,174	,224	,358*	,434**	,595**
	Sig. (2-tailed)		,318	,195	,035	,009	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X2.7	Pearson Correlation	,174	1	,757**	,296	-,086	,568**
	Sig. (2-tailed)	,318		,000	,084	,622	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X2.8	Pearson Correlation	,224	,757**	1	,226	-,022	,519**
	Sig. (2-tailed)	,195	,000		,191	,899	,001
	N	35	35	35	35	35	35
X2.9	Pearson Correlation	,358*	,296	,226	1	,213	,708**
	Sig. (2-tailed)	,035	,084	,191		,219	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X2.10	Pearson Correlation	,434**	-,086	-,022	,213	1	,445**
	Sig. (2-tailed)	,009	,622	,899	,219		,007
	N	35	35	35	35	35	35
X2.Tot	Pearson Correlation	,595**	,568**	,519**	,708**	,445**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,007	
	N	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Good Corporate Governance (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.Tot
X3.1	Pearson Correlation	1	,589**	,117	,107	,354*	,764**
	Sig. (2-tailed)		,000	,504	,540	,037	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X3.2	Pearson Correlation	,589**	1	,216	,384*	,468**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000		,213	,023	,005	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X3.3	Pearson Correlation	,117	,216	1	,220	,573**	,490**
	Sig. (2-tailed)	,504	,213		,204	,000	,003
	N	35	35	35	35	35	35
X3.4	Pearson Correlation	,107	,384*	,220	1	,350*	,387*
	Sig. (2-tailed)	,540	,023	,204		,039	,022
	N	35	35	35	35	35	35
X3.5	Pearson Correlation	,354*	,468**	,573**	,350*	1	,615**
	Sig. (2-tailed)	,037	,005	,000	,039		,000
	N	35	35	35	35	35	35
X3.Tot	Pearson Correlation	,764**	,747**	,490**	,387*	,615**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,022	,000	
	N	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.Tot
X3.11	Pearson Correlation	1	,479**	,569**	,078	,565**	,561**
	Sig. (2-tailed)		,004	,000	,655	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X3.12	Pearson Correlation	,479**	1	,355*	,220	,185	,508**
	Sig. (2-tailed)	,004		,036	,205	,287	,002
	N	35	35	35	35	35	35
X3.13	Pearson Correlation	,569**	,355*	1	,249	,518**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,036		,150	,001	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X3.14	Pearson Correlation	,078	,220	,249	1	,343*	,637**
	Sig. (2-tailed)	,655	,205	,150		,044	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X3.15	Pearson Correlation	,565**	,185	,518**	,343*	1	,556**
	Sig. (2-tailed)	,000	,287	,001	,044		,001
	N	35	35	35	35	35	35
X3.Tot	Pearson Correlation	,561**	,508**	,758**	,637**	,556**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,001	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.Tot
X3.6	Pearson Correlation	1	,232	-,152	-,079	,288	,558**
	Sig. (2-tailed)		,180	,384	,654	,093	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X3.7	Pearson Correlation	,232	1	,490**	,174	,667**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,180		,003	,318	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35
X3.8	Pearson Correlation	-,152	,490**	1	,644**	,356*	,444**
	Sig. (2-tailed)	,384	,003		,000	,036	,008
	N	35	35	35	35	35	35
X3.9	Pearson Correlation	-,079	,174	,644**	1	,148	,353*
	Sig. (2-tailed)	,654	,318	,000		,396	,038
	N	35	35	35	35	35	35
X3.10	Pearson Correlation	,288	,667**	,356*	,148	1	,677**
	Sig. (2-tailed)	,093	,000	,036	,396		,000
	N	35	35	35	35	35	35
X3.Tot	Pearson Correlation	,558**	,749**	,444**	,353*	,677**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,008	,038	,000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Kinerja (Y)

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.Tot
Y.1 Pearson Correlation	1	,348*	,419*	,396*	,494**	,687**
Sig. (2-tailed)		,041	,012	,019	,003	,000
N	35	35	35	35	35	35
Y.2 Pearson Correlation	,348*	1	,824**	,113	,113	,561**
Sig. (2-tailed)	,041		,000	,519	,519	,000
N	35	35	35	35	35	35
Y.3 Pearson Correlation	,419*	,824**	1	-,036	,176	,562**
Sig. (2-tailed)	,012	,000		,835	,311	,000
N	35	35	35	35	35	35
Y.4 Pearson Correlation	,396*	,113	-,036	1	,508**	,503**
Sig. (2-tailed)	,019	,519	,835		,002	,002
N	35	35	35	35	35	35
Y.5 Pearson Correlation	,494**	,113	,176	,508**	1	,620**
Sig. (2-tailed)	,003	,519	,311	,002		,000
N	35	35	35	35	35	35
Y.Tot Pearson Correlation	,687**	,561**	,562**	,503**	,620**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	
N	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.Tot
Y.6 Pearson Correlation	1	,284	,686**	,397*	,760**
Sig. (2-tailed)		,098	,000	,018	,000
N	35	35	35	35	35
Y.7 Pearson Correlation	,284	1	,351*	,526**	,573**
Sig. (2-tailed)	,098		,039	,001	,000
N	35	35	35	35	35
Y.8 Pearson Correlation	,686**	,351*	1	,480**	,704**
Sig. (2-tailed)	,000	,039		,004	,000
N	35	35	35	35	35
Y.9 Pearson Correlation	,397*	,526**	,480**	1	,663**
Sig. (2-tailed)	,018	,001	,004		,000
N	35	35	35	35	35
Y.Tot Pearson Correlation	,760**	,573**	,704**	,663**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
N	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4.

Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel Audit Internal (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,918	,922	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4,11	,718	35
X1.2	4,09	,658	35
X1.3	3,97	,891	35
X1.4	3,83	,785	35
X1.5	3,89	,718	35
X1.6	4,03	,707	35
X1.7	3,71	,957	35
X1.8	3,94	,873	35
X1.9	4,26	,780	35
X1.10	4,31	,758	35

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,014	3,714	4,314	,600	1,162	,035	10

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Variabel Pengendalian Intern (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,750	,782	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4,09	,981	35
X2.2	3,77	,690	35
X2.3	4,03	,514	35
X2.4	4,06	,338	35
X2.5	4,00	,542	35
X2.6	4,00	,686	35
X2.7	4,14	,494	35
X2.8	4,03	,382	35
X2.9	3,89	,718	35
X2.10	4,14	,494	35

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,014	3,771	4,143	,371	1,098	,013	10

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Variabel Good Corporate Governance (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,851	,866	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	3,86	1,033	35
X3.2	4,23	,490	35
X3.3	4,17	,453	35
X3.4	4,20	,531	35
X3.5	4,26	,505	35
X3.6	4,03	,664	35
X3.7	4,40	,497	35
X3.8	4,31	,676	35
X3.9	4,09	,612	35
X3.10	4,23	,426	35
X3.11	3,97	,857	35
X3.12	4,17	,514	35
X3.13	3,94	,539	35
X3.14	4,17	,514	35
X3.15	3,94	,725	35

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,131	3,857	4,400	,543	1,141	,024	15

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Variabel Kinerja (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,802	,807	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	4,23	,547	35
Y.2	4,23	,490	35
Y.3	4,26	,505	35
Y.4	4,37	,547	35
Y.5	4,37	,547	35
Y.6	4,34	,591	35
Y.7	4,40	,736	35
Y.8	4,37	,547	35
Y.9	4,43	,608	35

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,333	4,229	4,429	,200	1,047	,006	9

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Lampiran 5.

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit internal (X1)	35	1,10	5,00	4,014	,599
Pengendalian intern (X2)	35	3,30	5,00	4,014	,339
GCG (X3)	35	3,60	5,00	4,131	,355
Kinerja (Y)	35	3,56	5,00	4,333	,356
Valid N (listwise)	35				

Lampiran 6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GCG (X3), Audit internal (X1), Pengendalian intern (X2)	.	Enter

- All requested variables entered.
- Dependent Variable: Kinerja (Y)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Audit internal (X1)	,718	1,393
	Pengendalian intern (X2)	,384	2,604
	GCG (X3)	,426	2,346

- Dependent Variable: Kinerja (Y)

Coefficient Correlations

Model			GCG (X3)	Audit internal (X1)	Pengendalian intern (X2)
1	Correlations	GCG (X3)	1,000	-,085	-,685
		Audit internal (X1)	-,085	1,000	-,324
		Pengendalian intern (X2)	-,685	-,324	1,000
	Covariances	GCG (X3)	,022	-,001	-,016
		Audit internal (X1)	-,001	,005	-,004
		Pengendalian intern (X2)	-,016	-,004	,026

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Audit internal (X1)	Pengendalian intern (X2)	GCG (X3)
1	1	3,982	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,012	17,987	,08	,90	,01	,02
	3	,004	31,943	,91	,07	,11	,19
	4	,002	48,869	,00	,03	,89	,79

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Uji Normalitas

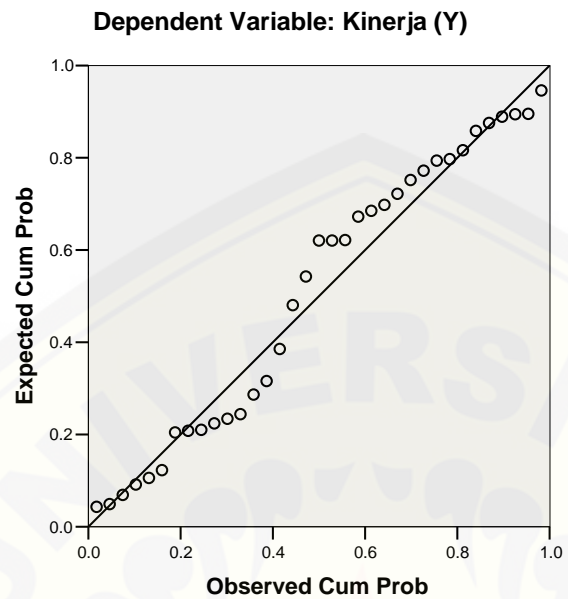
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Audit internal (X1)	Pengendalian intern (X2)	GCG (X3)	Kinerja (Y)
N		35	35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4,0143	4,0143	4,1314	4,3333
	Std. Deviation	,59909	,33881	,35479	,35649
Most Extreme Differences	Absolute	,224	,143	,130	,129
	Positive	,152	,143	,130	,092
	Negative	-,224	-,140	-,087	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		1,327	,846	,770	,761
Asymp. Sig. (2-tailed)		,059	,471	,593	,609

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GCG (X3), Audit internal (X1), Pengendalian intern (X2)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: |e|

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,297 ^a	,088	,000	,087941

a. Predictors: (Constant), GCG (X3), Audit internal (X1), Pengendalian intern (X2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,023	3	,008	1,002	,405 ^a
	Residual	,240	31	,008		
	Total	,263	34			

a. Predictors: (Constant), GCG (X3), Audit internal (X1), Pengendalian intern (X2)

b. Dependent Variable: |e|

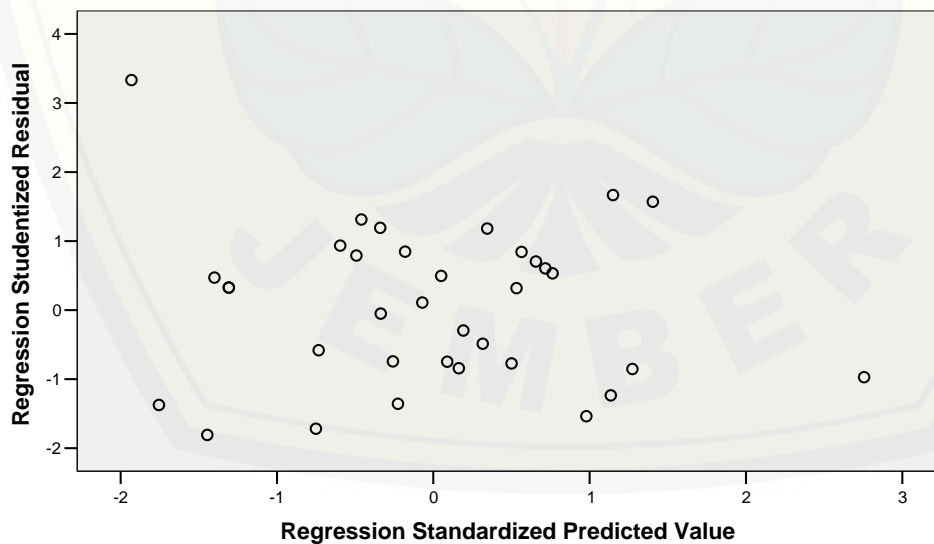
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,092	,190		,485	,631
	Audit internal (X1)	-,049	,030	-,336	-1,661	,107
	Pengendalian intern (X2)	,066	,072	,255	,920	,365
	GCG (X3)	,002	,065	,007	,026	,979

a. Dependent Variable: |e|

Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja (Y)



Lampiran 7.

Analisis Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja (Y)	4,3333	,35649	35
Audit internal (X1)	4,0143	,59909	35
Pengendalian intern (X2)	4,0143	,33881	35
GCG (X3)	4,1314	,35479	35

Correlations

		Kinerja (Y)	Audit internal (X1)	Pengendalian intern (X2)	GCG (X3)
Pearson Correlation	Kinerja (Y)	1,000	,598	,785	,754
	Audit internal (X1)	,598	1,000	,526	,445
	Pengendalian intern (X2)	,785	,526	1,000	,755
	GCG (X3)	,754	,445	,755	1,000
Sig. (1-tailed)	Kinerja (Y)	.	,000	,000	,000
	Audit internal (X1)	,000	.	,001	,004
	Pengendalian intern (X2)	,000	,001	.	,000
	GCG (X3)	,000	,004	,000	.
N	Kinerja (Y)	35	35	35	35
	Audit internal (X1)	35	35	35	35
	Pengendalian intern (X2)	35	35	35	35
	GCG (X3)	35	35	35	35

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GCG (X3), Audit internal (X1), Pengendalian intern (X2)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 ^a	,716	,688	,19908

a. Predictors: (Constant), GCG (X3), Audit internal (X1), Pengendalian intern (X2)

Model Summary

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,716 ^a	26,008	3	31	,000

a. Predictors: (Constant), GCG (X3), Audit internal (X1), Pengendalian intern (X2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,092	3	1,031	26,008	,000 ^a
	Residual	1,229	31	,040		
	Total	4,321	34			

a. Predictors: (Constant), GCG (X3), Audit internal (X1), Pengendalian intern (X2)

b. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,643	,430		1,498	,144
	Audit internal (X1)	,139	,067	,233	2,065	,047
	Pengendalian intern (X2)	,417	,163	,397	2,566	,015
	GCG (X3)	,353	,147	,351	2,393	,023

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Coefficients^a

Model		Correlations		
		Zero-order	Partial	Part
1	Audit internal (X1)	,598	,348	,198
	Pengendalian intern (X2)	,785	,419	,246
	GCG (X3)	,754	,395	,229

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	36	0,329	0,424			
4	0,950	0,990	37	0,325	0,418	100	0,195	0,256
5	0,878	0,959	38	0,320	0,413			
6	0,811	0,917	39	0,316	0,408	125	0,176	0,230
7	0,754	0,874	40	0,312	0,403			
8	0,707	0,834	41	0,308	0,398	150	0,159	0,210
9	0,666	0,798	42	0,304	0,393			
10	0,632	0,765	43	0,301	0,389	175	0,148	0,194
11	0,602	0,735	44	0,297	0,384			
12	0,572	0,708	45	0,294	0,380	200	0,138	0,181
13	0,553	0,684	46	0,291	0,376			
14	0,532	0,661	47	0,288	0,372	300	0,113	0,148
15	0,514	0,641	48	0,284	0,368			
16	0,497	0,623	49	0,281	0,364	400	0,098	0,128
17	0,482	0,606	50	0,279	0,361			
18	0,468	0,590				500	0,088	0,115
19	0,456	0,575	55	0,266	0,345			
20	0,444	0,561				600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	60	0,254	0,330			
22	0,423	0,537	64	0,246	0,320	700	0,074	0,097
23	0,413	0,526	65	0,244	0,317			
24	0,404	0,515				800	0,070	0,091
25	0,396	0,505	70	0,235	0,306			
26	0,388	0,496				900	0,065	0,086
27	0,381	0,487	75	0,227	0,296			
28	0,374	0,478				1000	0,062	0,081
29	0,367	0,470	80	0,220	0,286			
30	0,361	0,463						
31	0,355	0,456	85	0,213	0,278			
32	0,349	0,449						
33	0,344	0,442	90	0,207	0,270			
34	0,339	0,436						
35	0,334	0,430	95	0,202	0,263			

Derajat Bebas	α								
	25%	20%	15%	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.05%
1	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
31	0.682	0.853	1.054	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.633
32	0.682	0.853	1.054	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.622
33	0.682	0.853	1.053	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.611
34	0.682	0.852	1.052	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.601
35	0.682	0.852	1.052	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.591
36	0.681	0.852	1.052	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.582
37	0.681	0.851	1.051	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	3.574
38	0.681	0.851	1.051	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.566
39	0.681	0.851	1.050	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	3.558
40	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551